

## PENERAPAN METODE *TALAQQI* UNTUK MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MTS DI KABUPATEN BEKASI

Amallia Sumayyah<sup>1</sup>, Najwa Nurfaiza<sup>1</sup>, Shofiyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi; Jl. Raya Pebayuran KM 08, Kertasari, Pebayuran, Kab. Bekasi. Jawa Barat.

e-mail: meliasmyh@gmail.com<sup>1</sup> e-mail: jujua0495@gmail.com<sup>1</sup> e-mail: sophiahaeli@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah *tajwid* merupakan kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik *Madrasah Tsanawiyah*. Namun, realitas pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik masih belum optimal, khususnya pada aspek *makhārijul ḥurūf* dan penerapan hukum *tajwid*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode *talaqqi* dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan desain PTK kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII *Madrasah Tsanawiyah* di Kabupaten Bekasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes praktik membaca Al-Qur'an, observasi aktivitas peserta didik, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penilaian berupa rubrik analitik yang mencakup aspek *makhārijul ḥurūf*, *ahkām al-tajwīd*, dan kelancaran bacaan. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Tingkat ketuntasan klasikal meningkat dari 30% pada pra-siklus menjadi 50% pada siklus I, dan mencapai 80% pada siklus II dengan rata-rata nilai kelas meningkat dari 76,8 menjadi 81,8. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *talaqqi* efektif dalam memperbaiki kesalahan bacaan yang berulang melalui koreksi langsung dan bimbingan intensif. Dengan demikian, metode *talaqqi* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an peserta didik *Madrasah Tsanawiyah*.

**Kata Kunci:** Metode *talaqqi*, bacaan Al-Qur'an, *tajwid*, penelitian tindakan kelas, *Madrasah Tsanawiyah*

### Abstract

Proficiency in reading the Qur'an according to *tajwid* rules is an essential competence that must be mastered by students of Islamic Junior High School (*Madrasah Tsanawiyah*). However, the reality of learning indicates that students' Qur'anic reading proficiency remains suboptimal, particularly in the aspects of *makhārijul ḥurūf* (articulation points of letters) and the application of *tajwid* laws. This study aims to improve the quality of students' Qur'anic reading through the implementation of the *talaqqi* method using a Classroom Action Research (CAR) approach. This study employed a collaborative CAR design conducted in two cycles, comprising the stages of planning, acting, observing, and reflecting. The subjects were 7th-grade students of a *Madrasah Tsanawiyah* in Bekasi Regency. Data collection techniques included practical Qur'anic reading tests, observation of student activities, interviews, and documentation. The assessment instrument utilized an analytic rubric covering the aspects of *makhārijul ḥurūf*, *ahkām al-tajwīd*, and reading fluency. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. The results indicated that the implementation of the *talaqqi* method significantly improved the quality of students' Qur'anic reading. Classical mastery learning increased from 30% in the pre-cycle to 50% in Cycle I, and reached 80% in Cycle II, with the class average score increasing from 76.8 to 81.8. These findings demonstrate that the *talaqqi* method is effective in correcting recurring reading errors through direct correction and intensive guidance. Thus, the *talaqqi* method serves as a strategic learning alternative to enhance the Qur'anic reading competence of *Madrasah Tsanawiyah* students.

**Keywords:** *Talaqqi* method, Qur'anic reading, *tajwid*, classroom action research, *Madrasah Tsanawiyah*.

---

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah *tajwid* merupakan kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik *Madrasah Tsanawiyah*. Hal ini disebabkan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat. Penguasaan bacaan yang baik berperan penting

dalam menunjang pemahaman makna ayat serta pembentukan sikap religius peserta didik (Suriansyah, 2021). Penelitian yang dilakukan Hanifa et al. pada peserta didik MTs menunjukkan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (2023). Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai kaidah *tajwid* menjadi indikator penting dalam pembelajaran Al-Qur'an di *Madrasah Tsanawiyah*.

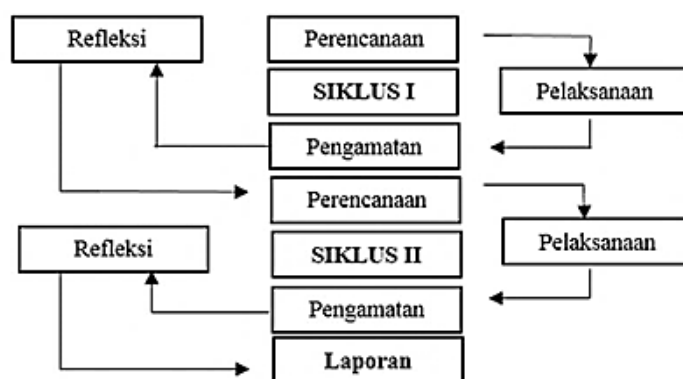
Meskipun demikian, realitas pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs masih belum optimal. Kondisi ini tampak dari masih ditemukannya kesalahan dalam pelafalan *makhārijul ḥurūf* dan penerapan hukum *tajwid*. Kesalahan tersebut umumnya terjadi karena peserta didik belum memperoleh koreksi bacaan secara langsung dan berkelanjutan. Hasil penelitian pada Firmansyah et al. (2022) menunjukkan bahwa minimnya koreksi individual menyebabkan kesalahan bacaan cenderung berulang dan sulit diperbaiki. Dengan demikian, permasalahan bacaan Al-Qur'an peserta didik memerlukan penanganan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Metode pembelajaran yang bersifat klasikal sering kali tidak memberikan kesempatan yang memadai bagi guru untuk membimbing bacaan setiap peserta didik secara personal. Akibatnya, pembelajaran cenderung berorientasi pada penyampaian materi tanpa diikuti pembinaan keterampilan membaca secara intensif. Penelitian Desriani & Muliati (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tanpa koreksi langsung dari guru berdampak pada rendahnya peningkatan akurasi bacaan peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang memungkinkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik.

Metode *talaqqi* dipandang sebagai metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Metode ini menekankan pembelajaran secara langsung, di mana peserta didik membaca Al-Qur'an di hadapan guru dan memperoleh koreksi bacaan secara segera. Melalui proses ini, kesalahan bacaan dapat diketahui dan diperbaiki secara langsung sehingga tidak berulang. Penelitian Azizah et al. (2021) membuktikan bahwa penerapan metode *talaqqi* mampu meningkatkan ketepatan *makhraj* dan penerapan *tajwid* peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, metode *talaqqi* memiliki dasar empiris yang kuat untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di *Madrasah Tsanawiyah*. Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa metode *talaqqi* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kelancaran, ketepatan *makhraj*, dan penerapan *tajwid* setelah metode *talaqqi* diterapkan secara konsisten. Penelitian Nikmah (2022) menunjukkan bahwa metode *talaqqi* efektif dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang benar karena adanya bimbingan langsung dari guru. Oleh karena itu, metode *talaqqi* dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan bacaan Al-Qur'an peserta didik.

Namun demikian, penelitian mengenai metode *talaqqi* masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas di *Madrasah Tsanawiyah* wilayah Kabupaten Bekasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di lembaga pendidikan atau wilayah yang berbeda serta menggunakan pendekatan penelitian non-PTK. Penelitian Rosyidatul et al. (2021) menunjukkan bahwa kajian metode *talaqqi* masih didominasi oleh penelitian deskriptif dan eksperimen, sehingga kajian berbasis tindakan kelas pada konteks MTs masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji penerapan metode *talaqqi* melalui pendekatan PTK secara kontekstual. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *talaqqi* untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an peserta didik MTs di Kabupaten Bekasi melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Pendekatan ini memungkinkan guru melakukan perbaikan pembelajaran secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian Syaifudin (2021) menegaskan bahwa PTK efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an ketika dipadukan dengan metode pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru serta kontribusi ilmiah bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di *Madrasah Tsanawiyah*.

## 2. METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Penelitian tindakan kelas adalah pendekatan untuk menyelesaikan masalah dengan menerapkan tindakan nyata dan proses untuk meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah. Penelitian tindakan kelas adalah proses penelitian berulang yang dilakukan oleh guru untuk menganalisis masalah pembelajaran mereka sendiri, menerapkan tindakan korektif, dan mengevaluasi hasilnya guna meningkatkan kualitas Pendidikan (Sagor, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan bacaan Al-Quran melalui penerapan metode *talaqqi* secara bertahap dan reflektif. Mertler (2006) mendefinisikan Penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti aktif di kelasnya sendiri untuk menyelesaikan masalah pembelajaran nyata dan meningkatkan praktik mengajar melalui tindakan reflektif yang sistematis. Menurut Arikunto et al. (2021), setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini, guru bahasa Arab berfungsi sebagai pelaksana tindakan, sementara peneliti berperan sebagai pengamat yang melakukan tes, observasi (pengamatan), wawancara, dan pengumpulan dokumen. Berikut adalah prosedur dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK):



Gambar 1. Siklus PTK (Arikunto, 2021)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dari tanggal 25 November s.d. 12 Desember 2025 dengan penerapan metode *Talaqqi* berbantu media Mushaf Al-Qur'an Standar Utsmani. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap nilai *post test* kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik selama tiga siklus mengajar Halaqah kelas VII. Siklus mengajar meliputi satu siklus kegiatan pra-siklus, di mana peserta didik belum mendapatkan perlakuan, dan dua siklus setelah peserta didik mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran intensif berbasis *talaqqi*. Data dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diambil dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang dianalisis secara tematik untuk menggambarkan perubahan kedisiplinan dan minat terhadap *Tahsin* Al-Qur'an. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai hasil *post test* bacaan yang dianalisis dengan deskripsi statistik berupa ketuntasan hasil belajar yang dihitung dengan rumus: jumlah peserta didik yang tuntas dibagi jumlah seluruh peserta didik dikali 100%. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) melalui *post test* ditetapkan berdasarkan kesepakatan pada nilai 70.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik melalui kegiatan membaca nyaring Al-Qur'an dengan tilawah ayat pilihan (ayat yang dipilih adalah QS. Az-Zariyat ayat 1 sampai 3), karena jenis tes ini mampu menggambarkan secara langsung kompetensi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. Penilaian keterampilan membaca dilakukan menggunakan rubrik penilaian analitik agar guru dapat mengidentifikasi secara spesifik bentuk kesalahan bacaan (*lahn*) yang

masih muncul pada peserta didik. Instrumen penilaian disusun dengan mengadaptasi standar penilaian tilawah Al-Qur'an yang umum digunakan dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tingkat *madrasah*. Rubrik penilaian mencakup aspek *makhārijul hurūf*, *ahkām al-tajwīd*, dan kelancaran bacaan, dengan bobot penilaian yang proporsional. Hasil post-test digunakan untuk melihat tingkat ketuntasan dan peningkatan kualitas bacaan peserta didik setelah tindakan diberikan. Tahap akhir penelitian ini adalah refleksi, yang dalam penelitian tindakan kelas berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan, mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang muncul, serta menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan (Ni'mah, 2022).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

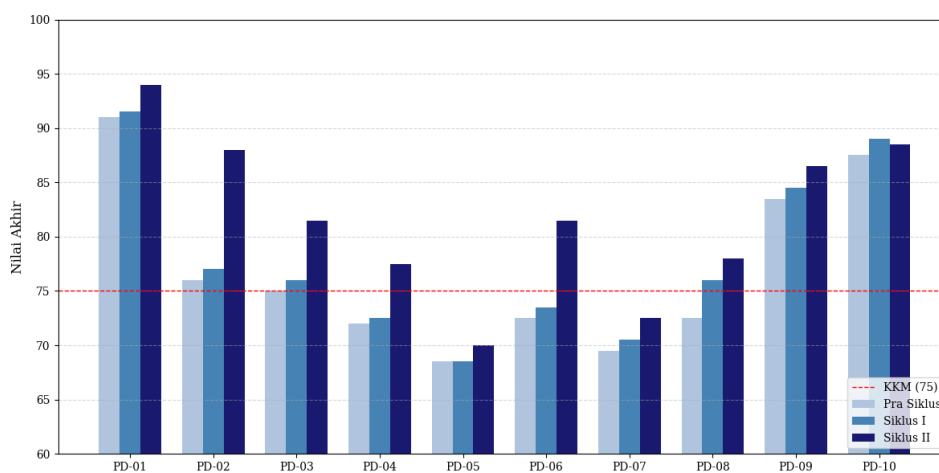
Implementasi metode *talaqqi* dalam penelitian tindakan kelas ini memberikan gambaran empiris mengenai upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik yang sebelumnya teridentifikasi belum optimal. Sejalan dengan permasalahan yang diuraikan pada bagian pendahuluan, kondisi awal peserta didik menunjukkan adanya kesenjangan yang nyata antara kompetensi ideal dengan realitas di lapangan. Berdasarkan data pra-siklus, mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf sesuai *makhraj*-nya dan menerapkan hukum *tajwid* secara konsisten. Data awal merekam rata-rata kelas berada pada angka 76,8, namun angka ini semu karena secara kualitatif hanya 30% peserta didik (tiga orang) yang memenuhi standar ketuntasan. Kesalahan pelafalan yang bersifat repetitif seperti tertukarnya huruf syin dan sin, atau ketidaktepatan panjang-pendek (*mad*) menjadi bukti kuat bahwa metode pembelajaran sebelumnya yang bersifat klasikal kurang mampu menyentuh aspek koreksi individual.

Merespons kondisi tersebut, penerapan metode *talaqqi* dilaksanakan dalam dua siklus tindakan untuk memberikan intervensi langsung (*direct correction*) terhadap bacaan peserta didik. Proses transformasi kemampuan bacaan peserta didik dari tahap pra-siklus hingga siklus II menunjukkan tren positif yang signifikan. Rincian perkembangan nilai setiap peserta didik disajikan secara komprehensif pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Perolehan Nilai Peserta Didik

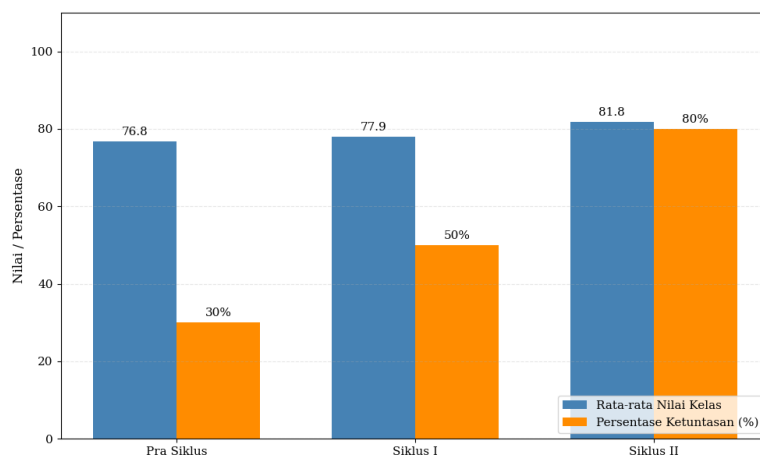
No	Kode Peserta Didik	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan Akhir
1	PD-01	91	91.5	94	Tuntas
2	PD-02	76	77	88	Tuntas
3	PD-03	75	76	81.5	Tuntas
4	PD-04	72	72.5	77.5	Tuntas
5	PD-05	68.5	68.5	70	Belum Tuntas
6	PD-06	72.5	73.5	81.5	Tuntas
7	PD-07	69.5	70.5	72.5	Belum Tuntas
8	PD-08	72.5	76	78	Tuntas
9	PD-09	83.5	84.5	86.5	Tuntas
10	PD-10	87.5	89	88.5	Tuntas
	Rata-Rata	76.8	77.9	81.8	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya eskalasi kemampuan yang bersifat linear pada hampir seluruh subjek penelitian. Pada siklus I, penerapan *talaqqi* difokuskan pada pembenahan *makhārijul hurūf* yang menjadi sumber kesalahan utama. Hasilnya, rata-rata kelas mengalami kenaikan tipis menjadi 77,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 50%. Meskipun terjadi peningkatan, evaluasi siklus I menunjukkan bahwa durasi interaksi personal yang terbatas membuat koreksi pada aspek *tajwid* yang kompleks belum maksimal terserap oleh peserta didik dengan tipe belajar lambat. Hal ini terlihat jelas pada visualisasi progres individu dalam grafik berikut:



**Gambar 2.** Grafik Peningkatan Nilai Individu Peserta Didik

Grafik 1 mempertegas bahwa lonjakan kemampuan yang signifikan baru terjadi pada siklus II setelah intensitas metode *talaqqi* ditingkatkan melalui penambahan durasi *drill* dan pengulangan bacaan. Pada tahap ini, peserta didik yang sebelumnya berada pada zona belum tuntas, seperti PD-04 dan PD-06, berhasil melampaui ambang batas KKM dengan nilai akhir masing-masing 77,5 dan 81,5. Hal ini mengonfirmasi analisis bahwa metode *talaqqi* efektif memutus rantai kesalahan bacaan yang berulang. Melalui mekanisme *musyafahah* (tatap muka), guru dapat langsung menginterupsi dan memperbaiki kesalahan bacaan seketika itu juga, sehingga memori otot (*muscle memory*) lisan peserta didik terbentuk dengan benar. Keberhasilan ini tercermin dalam rekapitulasi akhir yang menunjukkan rata-rata kelas mencapai 81,8 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 80%. Hubungan antara peningkatan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 3.** Grafik Rekapitulasi Rata-Rata dan Ketuntasan

Temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa interaksi langsung guru-siswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an. Berbeda dengan metode klasikal yang sering kali membiarkan kesalahan kecil berlalu tanpa koreksi, metode *talaqqi* menjamin validitas bacaan pada setiap ayat yang dilafalkan. Kenaikan ketuntasan dari 30% menjadi 80% membuktikan hipotesis tindakan bahwa bimbingan intensif mampu mengatasi defisit kemampuan *tajwid* dan *makhraj*.

Sebagai catatan kritis, meskipun indikator keberhasilan telah tercapai, terdapat dua peserta didik (PD-05 dan PD-07) yang belum mencapai ketuntasan pada akhir siklus II. Namun, kegagalan ini tidak serta merta menggugurkan efektivitas metode. Analisis mendalam menunjukkan bahwa kedua peserta didik tersebut tetap mengalami peningkatan skor dibandingkan kondisi awal (PD-05 naik dari 68,5 ke 70; PD-07 naik dari 69,5 ke 72,5). Hambatan yang dialami lebih bersifat individual terkait kecepatan adaptasi motorik lisan dalam mengubah kebiasaan bacaan lama yang salah. Oleh karena itu, bagi kasus khusus demikian, pendekatan *talaqqi* perlu dilanjutkan melalui program remedial yang lebih personal di luar jam pelajaran reguler. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis bahwa metode *talaqqi* merupakan solusi strategis dalam meningkatkan standar kompetensi membaca Al-Qur'an di *Madrasah Tsanawiyah*.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *talaqqi* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik *Madrasah Tsanawiyah* di Kabupaten Bekasi. Peningkatan kualitas bacaan terlihat dari adanya kenaikan rata-rata kelas yang konsisten, yaitu dari 76,8 pada pra-siklus menjadi 81,8 pada akhir siklus II. Secara spesifik, metode *talaqqi* memberikan dampak signifikan terhadap perbaikan aspek *makhārijul ḥurūf* dan ketepatan penerapan hukum *tajwid* melalui mekanisme koreksi langsung (*direct correction*) dan pembiasaan (*drill*).

Keberhasilan tindakan juga ditandai dengan tercapainya indikator kinerja berupa peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 30% di awal penelitian menjadi 80% pada siklus terakhir. Meskipun masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang memerlukan bimbingan lanjutan, secara keseluruhan metode ini berhasil mentransformasi pembelajaran Al-Qur'an dari yang sebelumnya pasif menjadi interaktif dan berorientasi pada penguasaan keterampilan (*skill mastery*). Implikasi dari temuan ini menegaskan perlunya revitalisasi metode pembelajaran Al-Qur'an di *madrasah* dengan mengembalikan tradisi *musyafahah* sebagai standar utama dalam menjaga otentisitas bacaan Al-Qur'an.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada guru sejawat dan seluruh responden yang telah berpartisipasi aktif sebagai subjek penelitian, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ>
- Azizah, A. N. I., Marhumah, M., & Sufa, F. F. (2021). *Talaqqi Method: Children's Language Development in Tahfidzul Al-Qur'an Program During Covid-19 Pandemic*. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 74–87. <https://doi.org/10.14421/joyced.2021.12-03>

- Desriani, D., & Muliati, I. (2023). Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Bintang Sekolah Al-Qur'an Siteba Padang. *ISLAMIKA*, 5(1), 30–39. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2347>
- Firmansyah, F., Ali, M., & Romli, R. (2022). Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 133–148. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10844>
- Hanifa, L. H., Ritonga, A. W., Rahmah, S., & Aini, H. Q. (2023). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Al Burhan*, 3(1), 45–60. <https://doi.org/10.58988/jab.v3i1.106>
- Mertler, C. A. (2006). *Action research: Teachers as researchers in the classroom*. SAGE Publications.
- Nikmah, W. (2022). Penerapan Metode Talaqqi dalam Pendahuluan Pembelajaran untuk membentuk bacaan Al-Qur'an siswa kelas X SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i1.430>
- Ni'mah, Z. A. (2022). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita Dan Fakta. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.480>
- Rosyidatul, I., Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 83–94. <https://doi.org/10.54090/alulum.114>
- Sagor, R. D. (with Williams, C. D. V.). (2016). *The Action Research Guidebook: A Process for Pursuing Equity and Excellence in Education* (3rd ed). SAGE Publications.
- Suriansyah, M. A. (2021). Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 216–231. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.27>
- Susilo, H., Chotimah, H., & Dwita Sari, Y. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas (Keempat)*. Bayumedia Publishing.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TApZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=aXmySN5OME&sig=ughnlm3VFD0Ias7AiAJQAX5-H-Y&redir\\_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20tindakan%20kelas&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TApZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=aXmySN5OME&sig=ughnlm3VFD0Ias7AiAJQAX5-H-Y&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20tindakan%20kelas&f=false)
- Syaifudin, S. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS: Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>